



JURNAL ABDI INSANI

Volume 12, Nomor 4, April 2025

<http://abdiinsani.unram.ac.id>. e-ISSN : 2828-3155. p-ISSN : 2828-4321



PENGEMBANGAN PEMASARAN USAHA DANGAU STUDIO MELALUI PENGAPLIKASIAN KETERAMPILAN MENULIS ORMAWA PADA WEBSITE

*Developing Dangau Studio's Business Marketing Through The Application of Ormawa
Writing Skills on The Website*

Roma Kyo Kae Saniro^{1*}, Reniwati¹, Dani Hidayat², Donny Eros¹

¹Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, ²Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Andalas

Limau Manis, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat 25175

*Alamat Korespondensi : romakyokae@hum.unand.ac.id

(Tanggal Submission: 18 Januari 2025, Tanggal Accepted : 23 April 2025)



Kata Kunci :

*Dangau Studio,
keterampilan
menulis,
ormawa,
pemasaran,
Sumatera Barat*

Abstrak :

Organisasi mahasiswa (ormawa) berperan dalam pengembangan soft skill, termasuk keterampilan menulis. LPK berkolaborasi dengan Dangau Studio untuk mendukung pemasaran seni melalui konten digital. Penulisan profil seniman, dokumentasi karya, dan narasi kreatif diterapkan untuk memperkuat branding serta memperluas jangkauan audiens. Integrasi keterampilan menulis dan teknologi diharapkan mendorong apresiasi seni, melestarikan budaya, serta membuka peluang pasar lebih luas bagi seniman. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemasaran produk mitra, yaitu Dangau Studio melalui website yang dilakukan oleh organisasi mahasiswa Labor Kepenulisan Kratif (LPK) yang dibina dan dibimbing oleh para dosen. Tidak hanya sebagai pemasaran produk mitra, pengabdian ini pun berusaha memperkenalkan seniman-seniman yang ada di Sumatera Barat melalui penggunaan website tersebut. Metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah menemukan permasalahan, mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan, serta bagaimana pelaksanaan teknis di lapangan terkait pemecahan masalah. Lalu, sosialisasi dan pelatihan kepada organisasi mahasiswa untuk memberikan materi penulisan yang baik dan benar dalam pemasaran, penerapan teknologi, dan pendampingan serta evaluasi. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa adanya dampak yang berarti bagi Dangau Studio untuk memperkenalkan produk dan seniman Sumatera Barat untuk mendapatkan konsumen dan dikenal oleh masyarakat luas, tidak hanya di Sumatera Barat. Program ini meningkatkan keterampilan menulis konten pemasaran Dangau Studio melalui pelatihan, pendampingan, dan storytelling berbasis SEO. Inisiatif ini berhasil memperkuat branding seniman, memperluas jangkauan audiens, dan mengoptimalkan strategi pemasaran digital. Kolaborasi ini membuktikan



bahwa penerapan keterampilan menulis secara strategis dapat meningkatkan visibilitas dan daya jual seniman lokal secara signifikan.

Key word :

Dangau Studio, writing skills, student organization, marketing, West Sumatra

Abstract :

Student organizations (ormawa) play a crucial role in developing soft skills, including writing proficiency. The Creative Writing Organization (LPK) collaborates with Dangau Studio to enhance art marketing through digital content. This initiative involves writing artist profiles, documenting artworks, and crafting creative narratives to strengthen branding and expand audience reach. The integration of writing skills and digital technology is expected to foster art appreciation, preserve cultural heritage, and create broader market opportunities for artists. The objective of this activity is to enhance the marketing of partner products, namely Dangau Studio, through a website managed by the student organization Laboratorium Kepenulisan Kreatif (LPK), under the guidance and supervision of lecturers. Beyond serving as a platform for marketing partner products, this initiative also aims to introduce artists from West Sumatra through the website. The method employed in this program involves identifying problems, seeking solutions, and implementing technical measures in the field to address these issues. The process includes socialization and training for the student organization, providing materials on effective writing for marketing, technology application, mentoring, and evaluation. The findings of this study reveal a significant impact on Dangau Studio in promoting its products and West Sumatran artists, enabling them to reach consumers and gain recognition beyond West Sumatra. This program enhanced the writing skills of Dangau Studio's marketing content through training, mentoring, and SEO-based storytelling. The initiative successfully improved artist branding, expanded audience reach, and strengthened digital marketing strategies. Ultimately, this collaboration demonstrates that strategic writing application can significantly elevate the visibility and marketability of local artists.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Saniro, R. K. K., Reniwati, R., Hidayat, D., & Eros, D. (2025). Pengembangan Pemasaran Usaha Dangau Studio Melalui Pengaplikasian Keterampilan Menulis Ormawa pada Website. *Jurnal Abdi Insani*, 12(4), 1601-1611. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i4.2437>

PENDAHULUAN

Organisasi mahasiswa (ormawa) dapat dikatakan sebagai sebuah wadah bagi para mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi dan *soft skill* (Gunani *et al.*, 2023). Lebih jauh, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan bakat, minat, dan potensi yang dimiliki sehingga kreativitas, kepekaan, data kritis, keberanian, dan kepemimpinan, dan kebangsaan menjadi lebih optimal (Gunani *et al.*, 2023). Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, ormawa memiliki peran yang sangat penting untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkembang. Tentunya, berbagai kegiatan dapat dilakukan untuk mengembangkan *soft skill* yang diharapkan oleh pemerintah untuk memperoleh SDM unggul (Gunani *et al.*, 2023).

Dalam konteks pendidikan tinggi abad ke-21, ormawa juga menjadi sarana aktualisasi pembelajaran yang menekankan pada penguasaan keterampilan abad ke-21. Keterampilan tersebut meliputi berpikir kritis, kreativitas, kemampuan memecahkan masalah, komunikasi, kolaborasi, literasi teknologi informasi, kepemimpinan, serta kemampuan bertindak positif dan produktif berdasarkan



dorongan nurani (Gunani *et al.*, 2023). Melalui berbagai program dan kegiatan, ormawa tidak hanya mendukung pengembangan pribadi mahasiswa tetapi juga berkontribusi pada penciptaan sumber daya manusia (SDM) unggul yang diharapkan pemerintah. Lebih jauh, ormawa berperan sebagai katalisator dalam membentuk mahasiswa yang siap menghadapi tantangan global (Jenderal Pendidikan Tinggi *et al.*, 2003). Dalam era disrupsi teknologi dan persaingan global, mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi, keterampilan kepemimpinan yang kuat, serta kemampuan bekerja sama dalam tim yang beragam. Keterlibatan dalam ormawa memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman nyata dalam mengelola organisasi, menyelesaikan konflik, dan membuat keputusan yang berdampak (Gunani *et al.*, 2023; Jenderal Pendidikan Tinggi *et al.*, 2003; Prodi *et al.*, 2020). Dengan demikian, ormawa berfungsi sebagai ruang pembelajaran praktis yang melengkapi pembelajaran teoretis di kelas.

Tidak hanya itu, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, ormawa pun sebuah organisasi yang memiliki legalitas yang berfungsi untuk 1) mewadahi kegiatan mahasiswa dalam mengembangkan bakat, minat, dan potensi mahasiswa; 2) mengembangkan kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian, dan kepemimpinan; 3) memenuhi kepentingan dan kesejahteraan mahasiswa; dan 4) mengembangkan tanggung jawab sosial melalui Pengabdian kepada Masyarakat (Presiden Republik Indonesia, 2012). Merujuk kepada poin keempat, ormawa disiapkan untuk dapat berkontribusi nyata kepada masyarakat. Hal ini pun menjadi hal yang diperhatikan oleh ormawa Labor Kepenulisan Kreatif (LPK) Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. Ormawa ini merupakan organisasi mahasiswa yang mampu menjadi sebuah media untuk belajar bidang kepenulisan baik penulisan ilmiah maupun nonilmiah (Haq, 2023).

Organisasi mahasiswa kepenulisan, Lembaga Penulis Kreatif (LPK), memiliki komitmen untuk tidak hanya mengembangkan kemampuan literasi dan kepenulisan anggotanya tetapi juga berkontribusi secara nyata kepada masyarakat melalui program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Salah satu bentuk pengabdian yang dilakukan adalah mendukung mitra kreatif, seperti Dangau Studio, dalam memperkenalkan seniman dan mengoptimalkan produk seni yang dihasilkan. Kolaborasi ini bertujuan untuk meningkatkan apresiasi seni di masyarakat sekaligus memperluas jangkauan karya seni melalui pendekatan berbasis kepenulisan (Saniro, 2024).

Dangau Studio yang didirikan oleh Budi di Padang merupakan sebuah ruang seni rupa yang inovatif dan inklusif. Dengan fokus pada seni melukis, studio ini berhasil menjadikan seni rupa lebih menyenangkan dan mudah diakses oleh berbagai kalangan masyarakat. Tidak hanya sebagai tempat berkarya, Dangau Studio juga berfungsi sebagai ruang edukasi dan terapi melalui seni, yang tercermin dalam program unggulannya, “Art Therapy.” Program ini dirancang untuk melibatkan masyarakat secara aktif dalam kegiatan seni rupa, sekaligus memberikan dampak positif pada kesejahteraan mental dan emosional peserta. Selain “Art Therapy,” Dangau Studio telah sukses menyelenggarakan berbagai kegiatan seni yang menarik perhatian masyarakat luas, seperti “Warna Muda,” “1000 Warna Perempuan,” dan “Jumpa Karya.” Program-program ini tidak hanya menampilkan karya seni yang beragam tetapi juga menjadi medium untuk menyuarakan isu-isu sosial, mempererat hubungan antar seniman, dan menciptakan ruang apresiasi seni yang inklusif (Admin, 2024, 2025).

Lebih jauh, Dangau Studio juga berfungsi sebagai wadah bagi pelaku seni untuk menjual produk karya seni mereka melalui kegiatan lelang. Dalam kegiatan ini, seniman dapat memamerkan karya mereka kepada khalayak yang lebih luas, sementara calon pembeli berkesempatan untuk menawar dan membeli karya seni yang mereka minati. Kegiatan lelang ini tidak hanya membantu meningkatkan penjualan karya seni, tetapi juga memberikan eksposur yang lebih besar bagi para seniman, memperkuat jejaring antara seniman dan kolektor, serta mendukung pertumbuhan ekonomi kreatif di daerah tersebut. Dengan demikian, Dangau Studio berperan penting dalam memfasilitasi interaksi antara pelaku seni dan masyarakat, menciptakan platform yang dinamis untuk apresiasi dan transaksi seni.

Danau Studio memiliki peluang untuk berkembang tidak hanya di Sumatera Barat, tetapi juga nasional bahkan internasional. Hal ini mengingat bahwa Dangau Studio sebagai menjadi sebuah sektor seni yang mampu berkembang karena berdasarkan data *Outlook Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 2020/2021*, subsektor seni rupa yang menyumbang PDB Nasional sebesar Rp2.64 Triliun pada 2020 yang di dalamnya terdapat peran 51.721 orang yang bekerja pada subsektor seni rupa pada tahun tersebut (Kemenparekraf/Baparekraf RI, 2024).

Namun, di tengah keberhasilannya, Dangau Studio menghadapi tantangan dalam memperluas jangkauan pemasaran, memperkenalkan seniman-seniman lokal, dan meningkatkan optimalisasi produk seni yang dihasilkan. Untuk menjawab tantangan ini, LPK melalui program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupaya mendukung pengembangan pemasaran Dangau Studio dengan mengaplikasikan keterampilan menulis anggotanya. Program ini mencakup penulisan profil seniman, dokumentasi karya seni, serta pengembangan narasi kreatif yang dirancang untuk memperkuat *branding* dan pemasaran melalui platform digital, khususnya *website* (Hutagaol, 2024). Melalui integrasi keterampilan menulis dan teknologi digital, program ini bertujuan untuk meningkatkan daya tarik Dangau Studio di mata masyarakat sekaligus memperluas jangkauan audiens. Narasi kreatif yang dihasilkan tidak hanya berfungsi sebagai media promosi tetapi juga sebagai sarana edukasi yang memperkenalkan seni rupa dan nilai-nilai budaya lokal kepada khalayak yang lebih luas (Pusat Penelitian Kebijakan dan Kebudayaan, 2017).

Salah satu media narasi kreatif yang digunakan pada pengabdian ini adalah penggunaan media teknologi. Hal ini senada dengan pendapat Yulianto bahwa perkembangan teknologi pada masa kini menuntut semua aspek kehidupan berhubungan dengan internet, khususnya dalam *marketing* (Yulianto *et al.*, 2024). Tentunya, hal ini akan membantu usaha untuk menghadapi tantangan dan memasuki pasar yang lebih luas (Saniro *et al.*, 2024). Berbagai pengabdian dengan menggunakan *digital marketing* telah dilakukan oleh beberapa pihak, seperti Setianingtyas melalui program KKN Mas 56, Lishobrin melalui program industri batik Sokaraja, dan pemberdayaan masyarakat melalui efektivitas pelukis Wayang Kamasan di Desa, Kabupaten Klungkung (Lishobrin *et al.*, 2024; Putu *et al.*, 2023; Setianingtyas *et al.*, 2024). Dengan demikian, pengabdian ini berfokus pada keterampilan penulisan untuk konten pada *website*. Hal ini diharapkan agar galeri dan *art space* menjadi pasar seni yang di dalamnya terdapat pameran karya seni sehingga dapat meningkatkan eksistensi, apresiasi, dan pasar untuk seni rupa di Indonesia (Susanto, 2004).

Dengan latar belakang ini, program PKM ini dirancang untuk mengeksplorasi bagaimana pengaplikasian keterampilan menulis oleh ormawa dapat mendukung pengembangan pemasaran berbasis digital bagi Dangau Studio. Selain itu, program ini diharapkan dapat menjadi model kolaborasi strategis antara organisasi mahasiswa dan pelaku seni dalam memajukan seni budaya lokal di era modern yang semakin kompetitif. Adanya pemasaran dalam dunia seni menjadi sebuah media untuk melestarikan praktik seni dan memberikan keuntungan bagi pelaku seni itu sendiri. Hal ini tentunya diharapkan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat lokal (Sutiarso *et al.*, 2024). Dalam hal ini, masyarakat lokal dapat dimaknai sebagai pelukis atau seniman Sumatera Barat.

METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini terdiri dari beberapa tahapan utama, yaitu menemukan permasalahan, mencari solusi, serta pelaksanaan teknis di lapangan. Setiap tahap dirancang untuk mendukung pengembangan pemasaran Dangau Studio melalui penerapan keterampilan menulis organisasi mahasiswa (ormawa) pada platform digital, khususnya *website*. Kegiatan ini dilaksanakan dengan kerja sama mitra Dangau Studio, yang berlokasi di Jl. Simpang Akhirat, Kuranji, Kec. Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat 25175.

1. Identifikasi Permasalahan Kepenulisan

Langkah awal adalah melakukan analisis terhadap kualitas konten pemasaran yang tersedia di platform digital Dangau Studio. Observasi langsung, wawancara dengan mitra, dan evaluasi

konten yang ada digunakan untuk mengidentifikasi kekurangan dalam penulisan, seperti struktur narasi, daya tarik pesan, dan kesesuaian dengan target audiens.

2. Perumusan Solusi Berbasis Keterampilan Menulis

Berdasarkan analisis, solusi dirancang untuk meningkatkan keterampilan menulis mitra dan ormawa yang terlibat melalui pelatihan intensif yang mencakup penulisan deskripsi produk yang menarik dan informatif, teknik storytelling untuk membangun narasi kuat yang mampu memperkuat citra produk lokal, serta penulisan artikel blog atau konten website yang relevan dengan audiens target.

3. Pelaksanaan Pelatihan Menulis

Pelatihan menulis menjadi inti dari pengabdian ini, dengan materi yang mencakup dasar-dasar kepenulisan pemasaran, seperti struktur penulisan yang efektif, pemilihan kata yang menarik, dan teknik persuasi; teknik penulisan SEO yang mengintegrasikan kata kunci strategis untuk meningkatkan visibilitas *website* di mesin pencari; serta penulisan visual-naratif yang menggabungkan narasi dengan elemen visual untuk menciptakan konten yang lebih menarik. Pelatihan ini diberikan secara langsung oleh dosen dan mahasiswa ormawa yang memiliki kompetensi di bidang kepenulisan.

4. Pendampingan dalam Pengaplikasian Keterampilan Menulis

Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan secara intensif untuk memastikan keterampilan menulis yang diajarkan dapat diterapkan dengan baik.

5. Evaluasi Keterampilan Menulis

Evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan pengaplikasian keterampilan menulis dalam pemasaran.

Dengan menekankan pada keterampilan kepenulisan, metode ini diharapkan tidak hanya meningkatkan efektivitas pemasaran Dangau Studio, tetapi juga memberdayakan ormawa dalam mengaplikasikan kemampuan menulis mereka untuk kebutuhan profesional di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini ditujukan kepada mitra Dangau Studio, yang berlokasi di Jl. Simpang Akhirat, Kuranji, Kec. Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat 25175. Program pengabdian ini mencakup lima tahapan utama: pertama, Identifikasi Permasalahan Kepenulisan, dilakukan melalui analisis konten pemasaran Dangau Studio untuk mengidentifikasi kekurangan dalam struktur narasi, daya tarik pesan, dan kesesuaian dengan audiens. Kedua, Perumusan Solusi Berbasis Keterampilan Menulis, dirancang untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan pelatihan intensif yang mencakup teknik penulisan deskripsi produk, storytelling, dan artikel website. Ketiga, Pelaksanaan Pelatihan Menulis, yang berfokus pada penguasaan dasar-dasar kepenulisan pemasaran, teknik SEO, dan penulisan visual-naratif. Keempat, Pendampingan dalam Pengaplikasian Keterampilan Menulis, dilakukan secara intensif untuk memastikan kemampuan menulis dapat diterapkan secara optimal. Terakhir, Evaluasi Keterampilan Menulis dilakukan untuk menilai keberhasilan pengaplikasian keterampilan tersebut, memberikan dampak positif bagi mitra dan mahasiswa yang terlibat.

Identifikasi Permasalahan Kepenulisan

Langkah awal dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah melakukan analisis mendalam terhadap kualitas konten pemasaran yang tersedia di platform digital Dangau Studio melalui observasi langsung. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa platform digital Dangau Studio masih terbatas pada media sosial seperti Instagram dan TikTok. Konten yang tersedia di kedua platform tersebut sebagian besar berfokus pada dokumentasi berbagai aktivitas seni yang telah terlaksana, tanpa memberikan informasi yang memadai tentang seniman-seniman yang terlibat maupun karya-karya seni mereka. Selain itu, hanya beberapa produk atau karya seniman Sumatera Barat yang ditampilkan



sehingga potensi pemasaran digital Dangau Studio belum optimal dalam memperkenalkan seniman dan produk lokal kepada audiens yang lebih luas. Hal ini menjadi dasar penting untuk merancang strategi peningkatan konten melalui keterampilan menulis yang lebih terarah dan efektif.

Setelah melaksanakan observasi langsung seperti gambar 1 dan gambar 2, tim pengabdian pun melakukan wawancara kepada pendiri Dangau Studio, yaitu Budi. Dalam wawancara ini, Dangau Studio membutuhkan kepenulisan untuk konten pada *website* yang sedang dibangun. Konten yang sangat dibutuhkan adalah profil seniman-seniman dan karya seniman tersebut. Hal ini mengingat bahwa pengenalan seniman di Sumatera Barat kepada khalayak menjadi permulaan agar masyarakat luas mengenal seniman Sumatera Barat. Lebih jauh, Budi mengungkapkan bahwa profil dan nama seniman di Sumatera Barat belum dikenal sehingga sulit bagi masyarakat untuk mengetahui karyanya. Jika seniman belum terkenal di masyarakat, hal ini berbanding lurus dengan karya-karya yang nantinya dihasilkan sehingga sulit untuk dijual. Oleh karena itu, *branding* seniman dan produk di *website* menjadi hal penting yang harus segera dilakukan.



Gambar 1. Konten Aktivitas Seni pada Instagram Dangau Studio



Gambar 2. Konten Penjualan Produk Seniman

Perumusan Solusi Berbasis Keterampilan Menulis



Gambar 3. Penyamaan Persepsi Kepenulisan Konten

Setelah observasi langsung dan evaluasi konten, tim pengabdian dan tim Dangau Studio melakukan persamaan persepsi terkait dengan narasi atau gaya kepenulisan, seperti struktur narasi, daya tarik pesan, dan kesesuaian dengan target audiens yang dapat dilihat pada gambar 3. Berdasarkan analisis, solusi dirancang untuk meningkatkan keterampilan menulis mitra dan ormawa yang terlibat melalui pelatihan intensif yang mencakup penulisan deskripsi produk yang menarik dan informatif, teknik *storytelling* untuk membangun narasi kuat yang mampu memperkuat citra produk lokal, serta penulisan artikel blog atau konten *website* yang relevan dengan audiens target.

Pelaksanaan Pelatihan Menulis

Pelatihan menulis menjadi inti dari pengabdian ini, dengan materi yang mencakup dasar-dasar kepenulisan pemasaran, seperti struktur penulisan yang efektif, pemilihan kata yang menarik, dan teknik persuasi; teknik penulisan SEO yang mengintegrasikan kata kunci strategis untuk meningkatkan visibilitas *website* di mesin pencari; serta penulisan visual-naratif yang menggabungkan narasi dengan elemen visual untuk menciptakan konten yang lebih menarik. Pelatihan ini diberikan secara langsung oleh dosen dan mahasiswa ormawa yang memiliki kompetensi di bidang kepenulisan.



Gambar 4. Pelaksanaan Pelatihan Menulis Konten

Gambar 4 menunjukkan tim LPK bertemu dengan pendiri Dangau Studio untuk melakukan pelatihan kepenulisan terkait dengan hal-hal yang akan dibahas dari seniman-seniman yang ada di Sumatera Barat. Pelatihan ini diharapkan mampu mengasah kemampuan LPK untuk dapat menulis dengan baik dan benar, khususnya untuk mengenalkan seniman-seniman yang ada di Sumatera Barat dan memasarkan produknya dengan baik. Materi yang diberikan adalah materi penulisan konten dari

ketua pengabdian, Ibu Roma Kyo Kae Saniro, M.Hum. dan kolaborasi keperluan konten lainnya dari pendiri LPK, Budi.

Pendampingan dalam Pengaplikasian Keterampilan Menulis

Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan secara intensif untuk memastikan keterampilan menulis yang diajarkan dapat diterapkan dengan baik. Setiap mahasiswa LPK dan tim pengabdian menyusun konten para seniman Sumatera Barat dalam bentuk artikel media massa populer. Hal ini diharapkan mampu memberikan gambaran dan perspektif yang baik terkait seniman dan karya seniman di Sumatera Barat.

Evaluasi Keterampilan Menulis

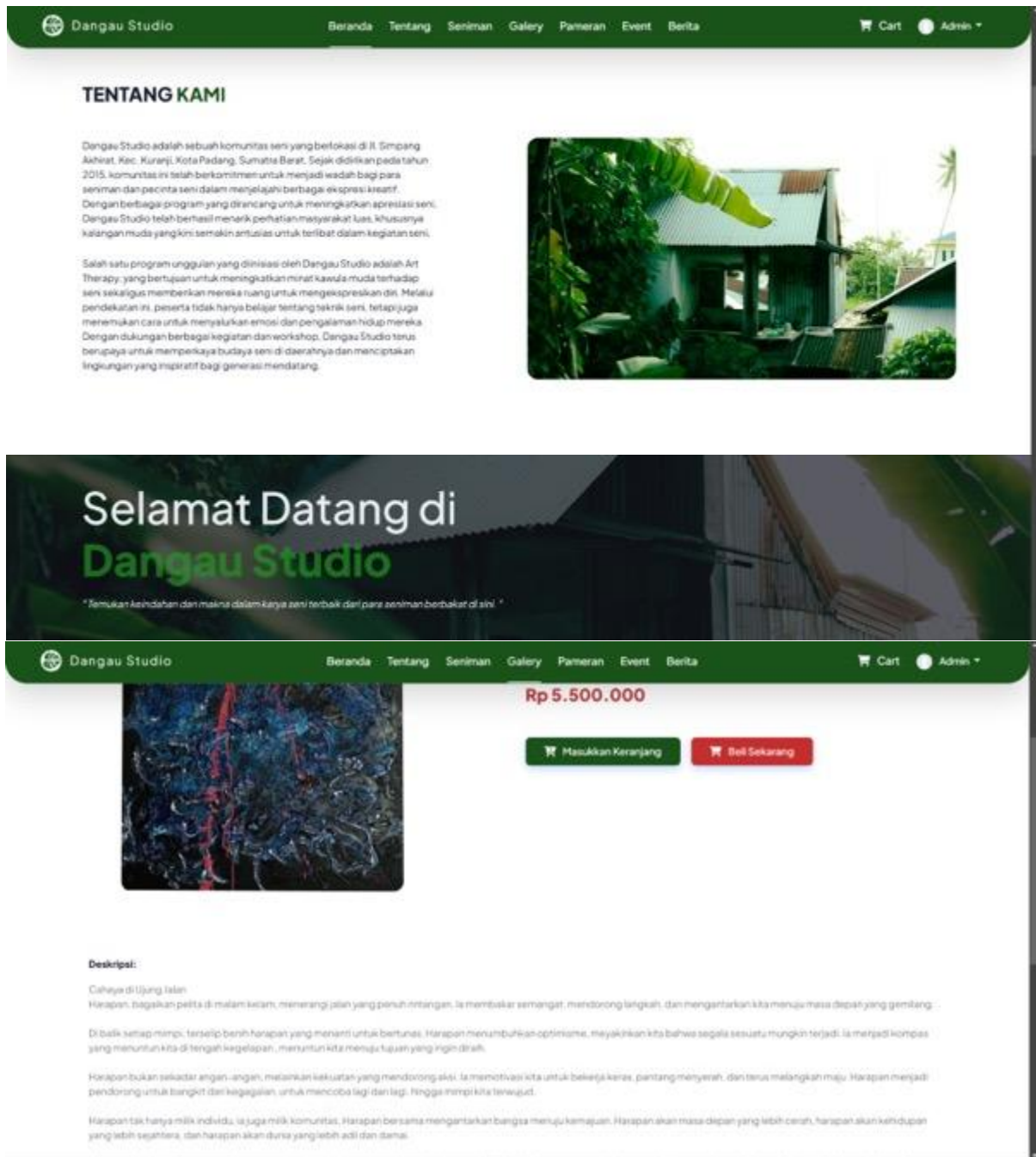
Evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan pengaplikasian keterampilan menulis dalam pemasaran. Hal ini dilakukan dengan memperlihatkan konten yang telah ditulis di *website* Dangau Studio. Hal ini diharapkan memberikan dampak besar kepada Dangau Studio sebagai mitra dan mahasiswa LPK untuk dapat memiliki pengalaman nyata dalam menulis konten yang dapat digunakan oleh masyarakat dalam pemasaran produk.

Dalam sesi ini, mahasiswa diberikan umpan balik konstruktif mengenai kekuatan dan kelemahan tulisan mereka. Diskusi ini bertujuan untuk memberikan wawasan tambahan dan memperkuat kemampuan menulis mereka untuk keperluan pemasaran di masa depan. Dampak dari evaluasi ini tidak hanya dirasakan oleh Dangau Studio sebagai mitra, tetapi juga oleh mahasiswa LPK yang mendapatkan pengalaman nyata dalam menulis konten pemasaran berbasis seni budaya. Melalui proses ini, mahasiswa tidak hanya memahami pentingnya teknik penulisan dalam dunia pemasaran, tetapi juga menyadari peran strategis mereka dalam mempromosikan seni dan budaya lokal. Secara keseluruhan, evaluasi ini menunjukkan bahwa pengaplikasian keterampilan menulis dapat memberikan dampak besar, baik dalam meningkatkan visibilitas Dangau Studio maupun dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan industri kreatif.

Hasil

Sebagai hasil dari program pengabdian, dilakukan pendampingan intensif untuk memastikan bahwa keterampilan menulis yang telah diajarkan dalam pelatihan dapat diterapkan secara optimal. Pendampingan ini melibatkan mahasiswa LPK dan tim pengabdian yang bekerja secara kolaboratif dalam menyusun konten yang berfokus pada seniman-seniman Sumatera Barat. Konten yang dihasilkan berbentuk artikel media massa populer yang dirancang untuk menggambarkan profil seniman, perjalanan kreatif mereka, dan keunikan karya seni yang dihasilkan.

Proses pendampingan ini mencakup beberapa tahap. Pertama, mahasiswa dan tim pengabdian melakukan wawancara langsung dengan para seniman untuk mendapatkan informasi yang autentik dan mendalam. Data yang diperoleh kemudian diolah menjadi narasi yang menarik, informatif, dan sesuai dengan prinsip-prinsip jurnalistik populer. Selain itu, artikel juga disesuaikan dengan teknik penulisan berbasis SEO untuk memastikan konten dapat menjangkau audiens yang lebih luas melalui platform digital. Setiap artikel yang disusun tidak hanya berfungsi sebagai media promosi tetapi juga sebagai dokumentasi yang memperkaya literatur seni budaya lokal. Pendampingan ini menghasilkan sejumlah artikel yang dipublikasikan di media daring dan diunggah pada *website* Dangau Studio yang dibuat oleh tim Politeknik Negeri Padang.



Gambar 5 Contoh Rancangan Website Dangau

Website yang dirancang oleh tim Politeknik Negeri Padang dan diisi oleh konten yang dibuat oleh tim pengabdian LPK diharapkan mampu memberikan seniman-seniman Sumatera Barat untuk mendapatkan eksposur yang lebih baik, dan karya-karya mereka menjadi lebih dikenal oleh masyarakat luas, baik di tingkat lokal maupun nasional. Melalui pendampingan ini, mahasiswa LPK tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis mereka, tetapi juga berkontribusi langsung dalam mendukung pengembangan seni budaya lokal. Hasil ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara akademisi, mahasiswa, dan mitra seperti Dangau Studio dapat memberikan dampak yang signifikan dalam mempromosikan seni budaya melalui pengaplikasian keterampilan menulis secara strategis dan profesional.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian dan ormawa LPK mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Andalas dengan nomor kontrak 89/UN16.19/PM.03.03/PKM-TKM/2024 yang telah memberikan bantuan dana untuk penyelenggaraan pengabdian ini sehingga dapat memberikan kesempatan kepada ormawa LPK untuk mampu berkembang dan berkontribusi nyata kepada masyarakat melalui mitra Dangau Studio.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunani, S., Penyusun, P., Saillah, I., Wahyudin, U., Yanefri Bakhtiar, P., Ujang, M., Soeipto, S., Wulida, I., Sukino, R., & Wardhanie, D. (2023). *Panduan Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan 2023*. dikti.kemdikbud.go.id
- Haq, D. N. (2023, Juli 16). Labor Penulisan Kreatif FIB Unand Mengadakan Workshop Kepenulisan Ilmiah untuk Melawan Plagiasi. *Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas*. <https://fib.unand.ac.id/index.php/joomlart-content/category-blog/115-labor-penulisan-kreatif-fib-unand-mengadakan-workshop-kepenulisan-ilmiah-untuk-melawan-plagiasi>
- Hutagaol, B. (2024). Pemasaran Seni di Era Digital: Strategi Media Sosial dan Platform Kreatif. *Sindoro Cendikia Pendidikan*, 10(5). <https://ejournal.warunayama.org/index.php/sindorocendikiapendidikan/article/view/9062/8029>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Evaluasi Program Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa Tahun 2021*. [PHP2D](https://p2d.kemdikbud.go.id)
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2024, Juli 16). Menilik potensi pasar seni rupa di Indonesia. *Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. <https://www.kemenparekraf.go.id/berita/menilik-potensi-pasar-seni-rupa-di-indonesia>
- Lishobrin, L. F., Ramdhani, A. Y., & Negoro, A. T. (2024). Empowering Mooi Indie Effect sebagai Strategi Peningkatan Skala Bisnis pada Industri Batik Sokaraja Melalui Digital Marketing dan Optimalisasi Produksi. *Community Development Journal*, 5(6). <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/39048/24853>
- Presiden Republik Indonesia. (2012). *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*. *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39267/uu-no-12-tahun-2012>
- Prodi Teknik Mesin, Politeknik Negeri Balikpapan, & Prodi D3 Boga, Politeknik Negeri Balikpapan. (2020). Peran Ormawa dalam Membentuk Nilai-Nilai Karakter di Dunia Industri (Studi Organisasi Kemahasiswaan di Politeknik Negeri Balikpapan). *Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan*, 15(1).
- Pusat Penelitian Kebijakan dan Kebudayaan. (2017). Pengembangan Kreativitas dan Apresiasi Karya Budaya: Evaluasi Program Belajar Bersama Maestro. <https://litbang.kemdikbud.go.id>
- Putu, I., Myartawan, N. W., Agung, A., Barustyawati, S., Pasek, N., & Saputra, H. (2023). Optimalisasi Sentra Seni Lukis (Industri Kerajinan Wayang Kamasan di Kecamatan Klungkung Kabupaten Klungkung). *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 8, 2986–4615.
- Saniro, R. K. K. (2024, Juli 16). Tim PKM TKM Ormawa Labor Kepenulisan Kreatif (LPK) Universitas Andalas Melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat ke Dangau Studio untuk optimalisasi produksi dan pemasaran produk. *Jurnal Post*. <https://jurnalpost.com/tim-pkm-tkm-ormawa-labor-kepenulisan-kreatif-lpk-universitas-andalas-melaksanakan-pengabdian-kepada-masyarakat-ke-dangau-studio-untuk-optimalisasi-produksi-dan-pemasaran-produk/75603/>
- Saniro, R. K. K., Triani, L. A., Rahmadoni, J., & Hafiz, A. (2024). *Modul Digital Marketing*. CV Madza Media. <https://penerbitmadza.com/product/modul-digital-marketing/>



- Setianingtyas, A. F., Ulya, S. H., Sakti, A. P. J., Fauzan, R., & Santhyami, S. (2024). Pemberdayaan Industri Gamelan di Desa Wirun Melalui Optimalisasi Pemasaran Berbasis Website. *Prosiding Webinar Pengabdian Masyarakat*. <https://proceedings.ums.ac.id/abdimas/article/view/5180>
- Susanto, M. (2004). *Menimbang Ruang Menata Rupa*. Galang Pers.
- Sutiarso, M. A., Kuntariarti, U., & Pramana, I. G. D. A. (2024). Tampilan Optimalisasi Pengembangan Potensi Budaya untuk Menunjang Keliki Cultural Park. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Radisi*, 4(3). <https://jurnal.radisi.or.id/index.php/PKMRADISI/article/view/455/242>
- Yulianto, D., Puspitoningrum, E., Muarifin, M., Firmansyah, A. F., & Pradana, D. S. (2024). Optimalisasi Digital Marketing untuk Pemasaran Kuda Lumping Sekaligus Pelestarian Seni Budaya Desa Karangrejo Kabupaten Kediri. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 9(2), 159–167. <https://doi.org/10.21067/JPM.V9I2.10586>.